

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALIS DATA

5.1 Data Hasil Penelitian

5.1.1 Karakteristik Sosiodemografi Subyek Penelitian

Tabel 5.1 Karakteristik Sosiodemografi Subyek Penelitian

Karakteristik Sosiodemografi		Terapi LABACS		Tanpa Terapi LABACS		Total	
		N	%	n	%	n	%
Usia (tahun)	Rata-rata	66.5556		65.6111		66.08335	
	Maksimum	81		75		81	
	Minimum	55		52		52	
Tingkat Pendidikan	SD	3	16.67	7	38.89	10	27.78
	SMP	2	11.11	5	27.78	7	19.44
	SMA	5	27.78	2	11.11	7	19.44
	Diploma	2	11.11	2	11.11	4	11.11
	Sarjana	5	27.78	2	11.11	7	19.44

Berdasarkan hasil rekapitulasi karakteristik pasien dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.1. Dari 36 subyek penelitian yang diikutsertakan pada penelitian ini semuanya adalah laki-laki. Rerata usia subyek penelitian ini adalah 66.08335 tahun, dengan rentang usia termuda adalah 52 tahun dan rentang usia tertua adalah 81 tahun. Tingkat pendidikan pasien penelitian bervariasi antara sekolah dasar hingga sarjana, dimana proporsi tingkat pendidikan sekolah dasar terbanyak sebesar 27.78%

5.1.2 Karakteristik Klinis Subyek Penelitian

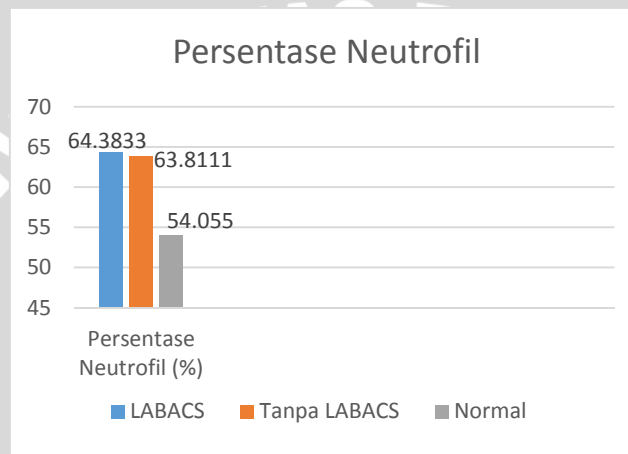
5.2 Tabel Karakteristik Klinis Subyek Penelitian

Karakteristik Klinis Subyek Penelitian		LABACS		Tanpa LABACS		Total	
		n	%	n	%	n	%
Riwayat Merokok (packyears)	Rata-rata	27.5944		375556		32.5775	
	Maksimum	62.40		68.40		68.40	
	Minimum	0.15		0.05		0.05	
Body Mass Index	Underweight	4	22.22	6	33.33	0	27.28
	Normal	9	50	6	33.33	15	41.67
	Overweight	2	11.11	2	11.11	4	21.11
	Obese I	3	16.67	3	16.67	6	16.67
	Obese II	0	0	1	55.56	1	2.78
Stadium GOLD	1	1	5.56	2	11.11	3	8.33
	2	6	3.33	4	22.22	10	27.78
	3	9	50	10	55.56	19	52/78
	4	2	11.11	2	11.11	4	11.11
Eksaserbasi Per Tahun	0-1	10	55.56	3	16.67	13	36.11
	≥ 2	8	44.44	15	38.33	23	63.89
mMRC	0-1	10	55.56	8	44.44	18	50
	≥2	8	44.44	10	55.56	18	50

Berdasarkan kondisi klinis didapatkan bahwa rata-rata rokok yang dikonsumsi sebanyak 32.5775 *pack years*. BMI pasien sebagian besar masih dalam batas normal 41.67%. Subyek dalam penelitian ini berdasarkan pemeriksaan spirometri paling banyak menderita PPOK stadium 3 (52.78%) dan sebanyak 63.89% dari subyek penelitian melaporkan mengalami eksaserbasi lebih dari 2 kali pertahun. Berdasarkan pemeriksaan menurut mMRC, 50% memiliki nilai ≥ 2 dan 50% lainnya memiliki nilai 0-1.

5.1.3 Hasil Perhitungan Persentase Neutrofil pada Penderita PPOK dengan dan tanpa Terapi LABACS

Pada penelitian ini juga dilakukan pemeriksaan persentase neutrofil pada orang normal untuk melihat perbedaan persentase neutrofil pada orang sehat dan pada penderita PPOK baik dengan atau tanpa terapi LABACS.

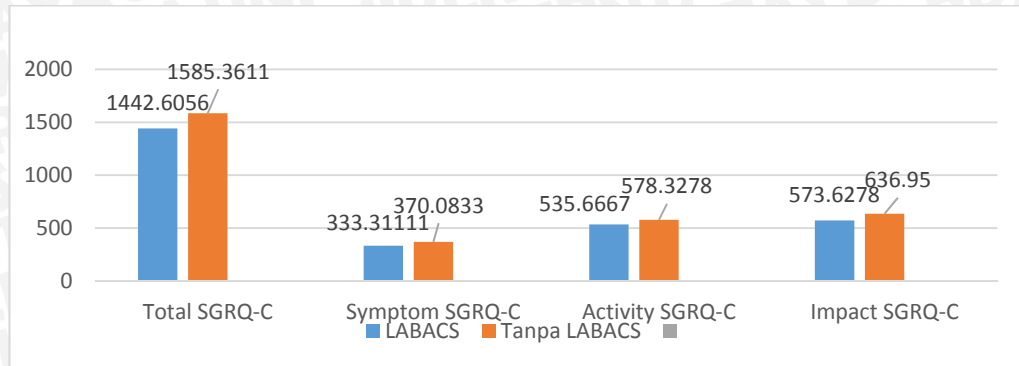


Gambar 5.1 Persentase Neutrofil pada Penderita PPOK dengan dan tanpa Terapi LABACS

Pada orang sehat memiliki rata-rata persentase neutrofil sebesar 54.0500, sedangkan pada penderita PPOK dengan terapi LABACS adalah 64.3833 dan pada penderita PPOK tanpa terapi LABACS yaitu 63.8111.

5.1.4 Hasil Perhitungan Nilai SGRQ-C pada Penderita PPOK dengan dan tanpa Terapi LABACS

Dari 18 kuesioner SGRQ-C pada penderita PPOK dengan terapi LABACS dan 18 kuesioner SGRQ-C pada penderita PPOK tanpa terapi LABACS, didapatkan rata-rata nilai Total SGRQ-C pada penderita PPOK dengan terapi LABACS sebesar 1442.6056 dan pada penderita PPOK tanpa terapi LABACS adalah 1585.3611, sebagaimana dalam grafik berikut



Gambar 5.2 Nilai SGRQ-C pada Penderita PPOK dengan dan tanpa Terapi PPOK

Berdasarkan gambar 5.2 dapat dilihat pula bahwa pada penderita PPOK dengan terapi LABACS didapatkan *symptom score* SGRQ-C sebesar 333.31111, *activity score* SGRQ-C sebesar 535.6667 dan *impact score* SGRQ-C sebesar 573.6278. Sedangkan pada penderita PPOK tanpa terapi LABACS didapatkan *symptom score* SGRQ-C sebesar 370.0833, *activity score* SGRQ-C sebesar 578.3278, dan *impact score* SGRQ-C sebesar 636.9500.

5.2 Analisis Data

5.2.1 Persentase neutrofil

Pada analisis data didapatkan pada orang sehat memiliki rata-rata persentase neutrofil sebesar 54.0500, sedangkan pada penderita PPOK dengan terapi LABACS adalah 64.3833 dan pada penderita PPOK tanpa terapi LABACS yaitu 63.8111. Untuk mengetahui perbandingan persentase neutrofil antara orang sehat dengan penderita PPOK dengan dan tanpa terapi LABACS dilakukan uji Anova yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dengan uji Kolmogorov dan didapatkan p-value sebesar 0.2

yang artinya data normal. Diperhatikan juga uji homogenitas dan didapatkan p-value sebesar 0,199, yang artinya data homogen. Sehingga uji beda yang dilakukan bisa menggunakan uji parametric yaitu *One Way Anova*. Pada uji anova didapatkan p-value yaitu 0,041 yang artinya terdapat perbedaan persentase neutrofil pada setiap kelompok. Karena adanya perbedaan tersebut, maka dilakukan uji lanjutan post hoc dan didapatkan hasil yang tertera pada tabel 5.3

Tabel 5.3 Hasil Perbandingan Persentase Neutrofil pada Orang Sehat dan Pada Penderita PPOK

No.	Perbandingan Kelompok	Mean Difference	p-value
1.	LABACS: SEHAT	10,3333*	0,024
2.	NON LABACS : SEHAT	9,76111*	0,033
3.	LABACS:NON LABACS	0.57222	0.898

Hasil penelitian tersebut persentase neutrofil yang berbeda adalah kelompok normal dengan kelompok terapi LABACS dan tanpa terapi LABACS selisih positifnya adalah 10.3333 dan 9.761111 artinya persentase neutrofil akan lebih rendah pada kelompok sehat dibandingkan kelompok PPOK baik yang diberi LABACS ataupun tanpa terapi LABACS. Hasil one way anova persentase neutrofil didapatkan nilai 0.898, yang berarti H_0 diterima atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara persentase neutrofil antara penderita PPOK yang mendapat terapi LABACS dengan yang tidak mendapat terapi LABACS, yaitu persentase neutrofil pada penderita PPOK dengan terapi LABACS sedikit lebih tinggi dibanding pada penderita PPOK tanpa LABACS.

5.2.2 Nilai SGRQ-C

Untuk mengetahui perbandingan nilai SGRQ-C (*Total, Symptom, Activity, dan Impact score*) pada kelompok penderita PPOK dengan dan tanpa terapi LABACS

dilakukan uji *t independent* yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dengan uji Shapiro wilk dan didapatkan data yang normal. Diperhatikan juga uji homogenitas dengan test Levene dan didapatkan data yang homogen. Sehingga uji beda yang dilakukan bisa menggunakan uji parametric yaitu uji *t independent*. Hipotesa nol (H_0) pada uji *independent* adalah tidak ada perbedaan nilai SGRQ-C antara penderita PPOK yang mendapat terapi LABACS dengan penderita PPOK yang tidak mendapat terapi LABACS. Sedangkan H_1 adalah terdapat perbedaan perbedaan nilai SGRQ-C antara penderita PPOK yang mendapat terapi LABACS dengan penderita PPOK yang tidak mendapat terapi LABACS. Uji normalitas, homogenitas dan *t independent* dapat diperhatikan melalui tabel 5.4

Tabel 5.4 Analisis Beda Rata-Rata Nilai SGRQ-C dan Persentase neutrofil pada Penderita PPOK dengan dan tanpa Terapi LABACS.

Rata-Rata	Terapi LABACS	Tanpa Terapi LABACS	Shapiro-Wilk	Levene test	T-independent P (<0.05)
Total SGRQ-C	1442.6056	1585.3611	0.642	0.586	0.476
Symptom SGRQ-C	333.3111	370.0833	0.059	0.798	0.287
Activity SGRQ-C	535.6667	578.3278	0.980	0.467	0.498
Impact SGRQ-C	573.6278	636.9500	0.122	0.224	0.610

Hasil uji *t-independent* nilai Total SGRQ-C didapatkan nilai 0.476, *Symptom* SGRQ-C didapatkan nilai 0.287, *Activity* SGRQ-C didapatkan nilai 0.498, dan *Impact* SGRQ-C didapatkan 0.610, yang berarti H_0 diterima atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara Nilai SGRQ-C pada penderita PPOK yang mendapat terapi LABACS

maupun tanpa terapi LABACS. Namun, ada kecenderungan nilai SGRQ-C pada penderita PPOK sedikit lebih rendah dibandingkan dengan yang tidak mendapat terapi LABACS. Nilai SGRQ-C yang lebih rendah akan menggambarkan kualitas hidup yang lebih baik.

5.2.3 Korelasi antara Persentase Neutrofil dengan Nilai SGRQ-C

Tabel 5.5 Hubungan Antara Nilai SGRQ-C dengan Persentase neutrofil pada Kelompok dengan dan tanpa Terapi LABACS

	Korelasi Pearson	r	P
Total SGRQ-C	Persentase neutrofil LABACS	0.649	0.003
	Persentase neutrofil Tanpa LABACS	0.221	0.378
	Persentase neutrofil	0.433	0.008
Symptom SGRQ-C	Persentase neutrofil LABACS	0.328	0.184
	Persentase neutrofil Tanpa LABACS	0.157	0.533
	Persentase neutrofil	0.229	0.179
Activity SGRQ-C	Persentase neutrofil LABACS	0.839	0.000
	Persentase neutrofil Tanpa LABACS	0.023	0.926
	Persentase neutrofil	0.391	0.018
Impact SGRQ-C	Persentase neutrofil LABACS	0.542	0.020
	Persentase neutrofil Tanpa LABACS	0.330	0.182
	Persentase neutrofil	0.438	0.008

Hubungan persentase neutrofil dengan nilai Total SGRQ-C pada penderita PPOK dengan terapi LABACS dianalisis dengan menggunakan uji korelasi pearson dengan hasil $r=+0.649$ dan p-value adalah 0.03, mengartikan bahwa hubungan antara

variable adalah searah dan signifikan, Pada penderita PPOK tanpa terapi LABACS dianalisis dengan menggunakan uji korelasi pearson dengan hasil $r=+0.221$ dan p-value adalah 0.378, mengartikan bahwa hubungan antara variable adalah searah namun tidak signifikan. Hubungan persentase neutrofil dengan nilai SGRQ-C secara keseluruhan juga dianalisis dengan menggunakan uji korelasi Pearson dengan $r=+0.433$ dan p-value adalah 0.008 mengartikan bahwa hubungan antara variable adalah searah dan signifikan.

Hubungan persentase neutrofil dengan nilai *Symptom* SGRQ-C pada penderita PPOK dengan terapi LABACS dianalisis dengan menggunakan uji korelasi pearson dengan hasil $r=+0.328$ dan p-value adalah 0.184, mengartikan bahwa hubungan antara variable adalah searah namun tidak signifikan, pada penderita PPOK tanpa terapi LABACS dianalisis dengan menggunakan uji korelasi pearson dengan hasil $r=+0.157$ dan p-value adalah 0.533, mengartikan bahwa hubungan antara variable adalah searah namun tidak signifikan. Hubungan persentase neutrofil dengan nilai SGRQ-C secara keseluruhan juga dianalisis dengan menggunakan uji korelasi Pearson dengan $r=+0.229$ dan p-value adalah 0.179 mengartikan bahwa hubungan antara variable adalah searah dan signifikan.

Hubungan persentase neutrofil dengan nilai *Activty* SGRQ-C pada penderita PPOK dengan terapi LABACS dianalisis dengan menggunakan uji korelasi Pearson dengan hasil $r=+0.839$ dan p-value adalah 0.000, mengartikan bahwa hubungan antara variable adalah searah dan signifikan. Pada penderita PPOK tanpa terapi LABACS dianalisis dengan menggunakan uji kelas *Pearson* dengan hasil $r=+0.023$ dan p-value adalah 0.926, mengartikan bahwa hubungan antara variable adalah

searah namun tidak signifikan. Hubungan persentase neutrofil dengan nilai SGRQ-C secara keseluruhan juga dianalisis dengan menggunakan uji korelasi Pearson dengan $r=+0.391$ dan p-value adalah 0.018 mengartikan bahwa hubungan antara variable adalah searah dan signifikan.

Hubungan persentase neutrofil dengan nilai *Impact* SGRQ-C pada penderita PPOK dengan terapi LABACS dianalisis dengan menggunakan uji korelasi pearson dengan hasil $r=+0.542$ dan p-value adalah 0.02, mengartikan bahwa hubungan antara variable adalah searah dan signifikan, Pada penderita PPOK tanpa terapi LABACS dianalisis dengan menggunakan uji korelasi pearson dengan hasil $r=+0.330$ dan p-value adalah 0.182, mengartikan bahwa hubungan antara variable adalah searah namun tidak signifikan. Hubungan persentase neutrofil dengan nilai SGRQ-C secara keseluruhan juga dianalisis dengan menggunakan uji korelasi Pearson dengan $r=+0.438$ dan p-value adalah 0.082 mengartikan bahwa hubungan antara variable adalah searah dan signifikan.

